

ABSTRAK

YORIS DEA PRATIWI . Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Babatan Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang. Di bawah bimbingan Anton Feriady, S.P., M.P.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di desa babatan kecamatan lintang kanan kabupaten empat lawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan menggunakan bantuan kuisioner untuk mengumpulkan data primer sebanyak 44 responden. Metode analisis data menggunakan rumus analisis pendapatan dan regresi linier berganda. Dari hasil penelitian pendapatan petani di peroleh sebanyak Rp11.930.528/ musim tanam, dan berdasarkan hasil analisis regresi pada tingkat kepercayaan 97% variabel sewa lahan, variabel pupuk, dan variabel harga output, tidak berpengaruh nyata, variabel tenaga kerja dan variabel benih, menunjukan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani padi sawah di desa babatan kecamatan lintang kanan kabupaten empat lawang.

Kata Kunci: Padi Sawah, Pendapatan, Regresi Linier Berganda

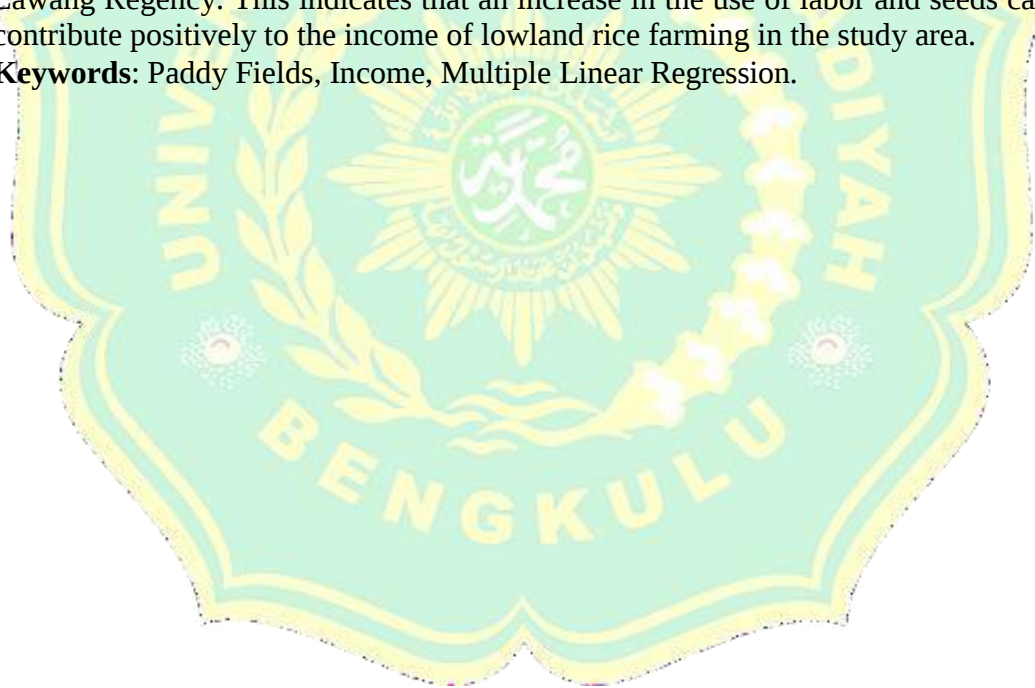


ABSTRACT

YORIS DEA PRATIWI . *An Analysis of Factors Affecting the Income of Rice Farmers in Babatan Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency. Under the guidance of Anton Feriady, S.P., M.P.*

This study aims to determine the factors that influence the income of rice farmers in Babatan Village, Lintang Kan District, Empat Lawang Regency. This study used a survey method by using questionnaire to collect primary data from 44 respondents. The data analysis of this study used the income analysis formula and multiple linear regression. From the results of the study, farmer income was obtained as much as Rp11.930.528 / planting season, and based on the results of the regression analysis at a 97% confidence level, the variables of land rent, fertilizer, and output price did not have a significant effect on the income of lowland rice farming in Babatan Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency. Meanwhile, the labor and seed variables had a positive and significant effect on the income of lowland rice farming in Babatan Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency. This indicates that an increase in the use of labor and seeds can contribute positively to the income of lowland rice farming in the study area.

Keywords: Paddy Fields, Income, Multiple Linear Regression.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai penyedia kebutuhan pangan, sektor ini juga menyerap sebagian besar tenaga kerja dan berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan nasional. Indonesia dikenal sebagai negara agraris, di mana sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Oleh karena itu, keberlangsungan sektor ini tidak hanya terkait dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, tetapi juga menyangkut stabilitas ekonomi dan sosial bangsa. Dengan kata lain, keberhasilan pembangunan pertanian sangat menentukan tercapainya tujuan pembangunan nasional (Mukhlis, Wisra, Hendriani, & Sari, 2023).

Di antara subsektor pertanian, tanaman pangan khususnya padi memegang peranan yang sangat penting. Hal ini karena beras masih menjadi makanan pokok utama sebagian besar penduduk Indonesia. Konsumsi beras nasional cenderung terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Namun, produksi beras dalam negeri belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah bahkan masih harus melakukan impor untuk menutupi kekurangan pasokan (Nugraha & Benedictus, 2021).

Upaya peningkatan produksi padi telah dilakukan melalui berbagai program, salah satunya revolusi hijau yang memperkenalkan penggunaan benih unggul, pupuk kimia, dan pestisida. Meski berhasil meningkatkan hasil produksi dalam

jangka pendek, praktik tersebut membawa dampak negatif. Penggunaan pupuk kimia secara berlebihan menimbulkan degradasi kesuburan tanah, meningkatnya biaya produksi, serta ancaman bagi kesehatan dan kelestarian lingkungan. Hal ini menimbulkan kesadaran akan pentingnya sistem pertanian yang lebih berkelanjutan, seperti pertanian organik dan sistem pertanian terpadu (Batubara, 2023).

Selain persoalan teknis dalam budidaya, pendapatan petani padi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi. Hasil penelitian di sejumlah daerah menunjukkan bahwa luas lahan, modal, jumlah tenaga kerja, biaya produksi, harga jual gabah, dan jumlah produksi merupakan faktor utama yang menentukan pendapatan petani. Semakin luas lahan yang digarap, semakin besar pula potensi produksi dan pendapatan yang dihasilkan. Modal berperan penting dalam pengadaan sarana produksi seperti benih, pupuk, dan pestisida. Namun, keterbatasan modal seringkali membatasi produktivitas petani (Usman & Yanti, 2020).

Di sisi lain, biaya produksi memiliki hubungan yang kompleks terhadap pendapatan. Jika biaya dikeluarkan secara efisien, maka akan berbanding lurus dengan peningkatan produksi. Namun, dalam banyak kasus, tingginya biaya produksi justru menekan keuntungan petani. Temuan di Aceh Timur, misalnya, menunjukkan bahwa meskipun produksi meningkat, keuntungan tidak selalu bertambah karena biaya yang dikeluarkan juga tinggi. Kondisi ini semakin diperparah oleh ketidakstabilan harga gabah di tingkat petani yang sering merugikan saat panen raya (Arianty, 2020).

Faktor eksternal lainnya yang turut memengaruhi pendapatan petani adalah alih fungsi lahan. Konversi lahan pertanian menjadi kawasan industri maupun perumahan, seperti yang terjadi di wilayah perkotaan, mengurangi luas areal sawah yang tersedia. Akibatnya, kapasitas produksi padi menurun dan pendapatan petani semakin tertekan. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada petani secara langsung, tetapi juga mengancam ketahanan pangan di tingkat lokal maupun nasional (Rusdian, 2012).

Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu kecamatan yang menghasilkan padi di Provinsi Sumatera Selatan. Tahun 2020 luas lahan padi yang diusahakan di kabupaten Empat Lawang mencapai 10.706 ha dengan produksi mencapai 45.149 ton berupa Gabah Kering Giling (BPS Empat Lawang 2021).

Kondisi serupa juga dirasakan oleh petani di Desa Babatan, Kecamatan Lintang Kanan, Kabupaten Empat Lawang. Sebagian besar masyarakat di desa ini menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, khususnya usaha tani padi. Namun, pendapatan petani masih dipengaruhi oleh keterbatasan modal, luas lahan yang relatif sempit, serta biaya produksi yang cukup tinggi. Selain itu, harga gabah yang fluktuatif juga membuat pendapatan petani tidak menentu. Situasi ini menunjukkan bahwa kesejahteraan petani di Desa Babatan masih memerlukan perhatian serius, terutama melalui penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan mereka agar dapat dirumuskan solusi yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani padi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti luas lahan, modal, tenaga kerja,

pengalaman bertani, biaya produksi, dan jumlah produksi, serta faktor eksternal seperti harga jual, musim, konversi lahan, dan kebijakan pemerintah. Kompleksitas permasalahan ini menunjukkan pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi di Desa Babatan, Kecamatan Lintang Kanan, Kabupaten Empat Lawang. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi sosial ekonomi petani setempat, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan yang mendukung peningkatan produktivitas, menjaga stabilitas pangan, serta memperbaiki kesejahteraan petani.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan petani padi sawah di Desa Babatan Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Babatan Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan petani padi sawah di Desa Babatan Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Babatan Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi akademisi: Peneliti ini dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran dalam kajian ekonomi pertanian, khususnya yang terkait dengan pendapatan petani padi sawah.
2. Bagi peneliti: Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah dan Menjadi pengalaman empiris dalam melakukan penelitian di bidang ekonomi pertanian, yang dapat menjadi bekal untuk penelitian lebih lanjut.
3. Bagi petani: Memberikan informasi yang bermanfaat mengenai besarnya pendapatan rata-rata usahatani padi sawah di Desa Babatan dan Memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan usaha tani.

